

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* (PBL) DI KELAS IV SD NEGERI 05 V KOTO TIMUR  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**OLEH  
YULIA NELSI  
NIM 07638**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

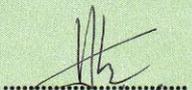
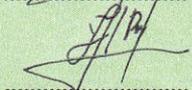
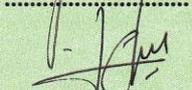
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn  
Dengan Menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur  
Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Yulia Nelsi  
NIM/TM : 07638/2008  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Elma Alwi, M.Pd	 .....
2. Sekretaris : Dra. Asnidar A	 .....
3. Anggota : Dra. Zuraida, M.Pd	 .....
4. Anggota : Dra. Ritawati Mahyuddin M.Pd	 .....
5. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd	 .....

## ABSTRAK

Yulia Nelsi, 2012

**:Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian dilatar belakangi dari kenyataan yang ditemukan di lapangan, bahwa dalam pembelajaran PKn lebih difokuskan pada kemampuan kognitif siswa dan mengesampingkan kemampuan lainnya seperti keterampilan berintegrasi, kerjasama, serta sering menggunakan pendekatan konvensional (guru menjadi pusat pembelajaran). Sehingga hasil belajar yang diharapkan belum tercapai. Untuk mengatasinya dapat digunakan pendekatan model *Problem Based Learning* (PBL) yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Penelitian dilakukan 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penilaian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian proses, rambu-rambu keberhasilan mengajar guru, dan rambu-rambu analisis karakteristik pendekatan model PBL dari aspek siswa dan guru. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* 5 langkah yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

Hasil penelitian yang diperoleh setelah menggunakan model PBL adalah penilaian perencanaan siklus I 76,50 meningkat pada siklus II yaitu 88,50. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 69,38, pada siklus II 83,75. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I 68,39 dan meningkat disiklus II 82,32. Dapat disimpulkan pembelajaran Pkn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”.

Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar, agar para guru Sekolah Dasar mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan yang terdapat di Sekolah Dasar.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asnidar A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Zuraida M.Pd, Ibu Ritawati Mahyuddin M.Pd, serta Ibu Dra. Elfia Sukma M.Pd yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
5. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
6. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan dengan peneliti yang telah banyak memberikan dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “ tak ada gading yang tak retak “. Skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	i
<b>ABSTRAK.....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar.....	11
2. Hakikat PKn.....	14
a. Pengertian PKn.....	14
b. Tujuan PKn.....	15
c. Ruang Lingkup PKn.....	16
3. Hakikat Model PBL .....	17
a. Pengertian PBL.. .....	17

b. Karakteristik PBL.....	18
c. Keunggulan PBL.....	19
d. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	20
B. Kerangka Teori.....	22
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian .....	24
3. Waktu Penelitian .....	24
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
a. Pendekatan.....	25
b. Jenis Pendekatan.....	25
2. Alur Penelitian .....	26
3. Prosedur Penelitian .....	29
a. Perencanaan.....	29
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	31
d. Refleksi.....	32

1. Data Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	34
E. Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Siklus I pertemuan I.....	40
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan.....	41
c. Pengamatan.....	52
1). Pengamatan RPP.....	53
2). Aktivitas Guru.....	54
3). Aktivitas siswa.....	55
d. Hasil belajar.....	56
1). Hasil belajar ranah kognitif.....	56
2). Hasil belajar afektif.....	57
3). Hasil belajar psikomotor.....	57
e. Refleksi.....	58
1). Penilaian RPP.....	58
2). Penerapan pendekatan model PBL aspek guru.....	59
3). Penerapan pendekatan model PBL aspek siswa.....	60
f. Hasil belajar.....	61
2. Siklus I pertemuan II.....	62

a.Perencanaan.....	62
b.Pelaksanaan.....	63
c.Pengamatan.....	68
1). Pengamatan RPP.....	69
2). Aktivitas Guru.....	71
3). Aktivitas siswa.....	72
d.Hasil belajar.....	73
1). Hasil belajar ranah kognitif.....	73
2). Hasil belajar afektif.....	73
3). Hasil belajar psikomotor.....	74
e.Refleksi.....	75
1). Penilaian RPP.....	76
2). Penerapan pendekatan model PBL aspek guru.....	76
3). Penerapan pendekatan model PBL aspek siswa.....	77
f.Hasil belajar.....	78
3. Siklus II pertemuan I.....	79
a.Perencanaan.....	79
b.Pelaksanaan.....	80
c.Pengamatan.....	87
1). Pengamatan RPP.....	87
2). Aktivitas Guru.....	89
3). Aktivitas siswa.....	90
d.Hasil belajar.....	91

1). Hasil belajar ranah kognitif.....	91
2). Hasil belajar afektif.....	92
3). Hasil belajar psikomotor.....	92
e.Refleksi.....	93
1). Penilaian RPP.....	93
2). Penerapan pendekatan model PBL aspek guru.....	94
3). Penerapan pendekatan model PBL aspek siswa.....	95
f.Hasil belajar.....	95
2. Siklus II pertemuan II.....	96
a.Perencanaan.....	96
b.Pelaksanaan.....	97
c.Pengamatan.....	102
1). Pengamatan RPP.....	103
2). Aktivitas Guru.....	104
3). Aktivitas siswa.....	105
d.Hasil belajar.....	106
1). Hasil belajar ranah kognitif.....	106
2). Hasil belajar afektif.....	106
3). Hasil belajar psikomotor.....	107
e.Refleksi.....	107
1). Penilaian RPP.....	107
2). Penerapan pendekatan model PBL aspek guru.....	108
3). Penerapan pendekatan model PBL aspek siswa.....	109

f. Hasil belajar.....	110
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>111</b>
1. Pembahasan siklus I.....	111
a. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran model PBL.....	111
b. Pelaksanaan pembelajaran model PBL.....	113
c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL.....	117
2. Pembahasan siklus II.....	118
a. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran model PBL.....	118
b. Pelaksanaan pembelajaran model PBL.....	119
c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL.....	122
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	125
B. Saran .....	127
 <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	23
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.....	131
2.Hasil Kerja Siswa I.....	142
3.Hasil observasi RPP siklus I pertemuan pertama.....	144
4.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek guru siklus I pertemuan pertama.....	148
5.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek siswa siklus I pertemuan pertama.....	152
6.Hasil penilaian kognitif.....	157
7.Hasil penilaian afektif.....	158
8.Hasil penilaian psikomotor.....	159
9.Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan I.....	160
10.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan kedua.....	161
11.Hasil Kerja Siswa .....	171
12.Hasil observasi RPP siklus I pertemuan kedua.....	173
13.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek guru siklus I	177

pertemuan kedua.....	
14.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek siswa siklus I pertemuan kedua.....	182
15.Hasil penilaian kognitif.....	187
16.Hasil penilaian afektif.....	188
17.Hasil penilaian psikomotor.....	189
18.Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan II.....	190
19.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.....	191
20.Hasil Kerja Siswa .....	200
21.Hasil observasi RPP siklus II pertemuan pertama.....	204
22.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek guru siklus II pertemuan pertama.....	207
23.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek siswa siklus II pertemuan pertama.....	211
24.Hasil penilaian kognitif.....	216
25.Hasil penilaian afektif.....	217
26.Hasil penilaian psikomotor.....	218
27.Rekapitulasi nilai siklus II pertemuan I.....	219

28.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan kedua.....	220
29.Hasil Kerja Siswa .....	230
30.Hasil observasi RPP siklus II pertemuan kedua.....	232
31.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek guru siklus II pertemuan kedua.....	236
32.Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar siswa dari aspek siswa siklus II pertemuan kedua.....	240
33.Hasil penilaian kognitif.....	245
34.Hasil penilaian afektif.....	246
35.Hasil penilaian psikomotor.....	247
36.Rekapitulasi Nilai siklus II pertemuan II.....	248
37.Rekapitulasi Nilai siklus I dan siklus II.....	249
38.Dokumentasi .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik untuk kehidupan dimasa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, hidup mandiri di tengah-tengah meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan seharusnya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Hal itu sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokrasi, serta tanggung jawab (Depdiknas, 2006 :7).

Berdasarkan uraian diatas, dapat diartikan bahwa pendidikan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan berbagai usaha diantaranya menyempurnakan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana,

peningkatan kualitas guru, sehingga guru mampu menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, karena dengan pendekatan pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa yang efektif serta tercapainya interaksi yang edukatif dalam proses pembelajaran tersebut. Guru harus mampu menjadi fasilitator, penggerak serta pembimbing siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian guru sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk diperhatikan yaitu Pendidikan Kewarganegaraan(PKn). Secara umum kita lihat PKn adalah mata pelajaran yang keseluruhan materi pelajarannya adalah teori-teori sosial, yang membutuhkan perhatian dan konsentrasi siswa pada saat guru memberikan materi pelajaran.

Mata pelajaranPKn merupakan satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Tujuan mata pelajaran PKn didalam Depdiknas (2006:271) agar siswa dapat :

- 1) Berpikir secara kritis; 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) Berinteraksi dengan bangsa lain, dalam pencantuman dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran PKn diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dituntut berpikir kritis dan kreatif. Untuk dapat mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam

proses pembelajaran PKn. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai pendekatan didalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi siswa dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas dan setting pengajaran atau setting lainnya. Menurut Mills (dalam Etin 2007:5) mengemukakan “Representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan pendekatan itu”. Pendekatan pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran yang dirancang berdasarkan proses analisis yang diarah pada implementasi kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan implikasinya pada tingkat operasional di depan kelas.

Penggunaan pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakter/kualifikasi butiran materi pelajaran, kemampuan belajar siswa karena hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa baik keberhasilan kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini didasarkan pada pendapat Jaro Limek (dalam Yatim 2010:11), bahwa “Ketepatan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa”.

Oleh karena itu, perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Pembelajaran yang bermutu tentu akan memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh

guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar.

Kenyataan yang terlihat di lapangan selama penulis mengajar dan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 05V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PKn hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hafalan konsep semata. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari siswa hanya dari ranah kognitif saja. Target pencapaian hasil belajar siswa hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara, pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor terabaikan. Sementara pembelajaran PKn yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan siswa baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Dari hal di atas terlihat hasil belajar PKn pada umumnya kurang tercapai dengan hasil yang tidak memuaskan.

Sewaktu penulis melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 05Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, penulis meminta rekapitulasi nilai hasil belajar siswa pada ujian semester untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran.

**Tabel 1: Daftar Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran PKnSiswa Kelas IVSDN 05 Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman**

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar	Tuntas	Belum Tuntas
1	Putra Yusuf	70	75	√	-
2	Adityawarman	70	70	√	-
3	Fadilla	70	75	√	-
4	Rian Donal	70	80	√	-
5	Syahrial	70	65	-	√
6	Rino Rianto	70	40	-	√
7	Jonaidi	70	50	-	√
8	Noki Putra	70	80	√	-
9	Putri Anisa	70	70	√	-
10	Mira Sartika	70	50	-	√
11	Laila Suci	70	50	-	√
12	Asmaul Husna	70	75	√	-
13	Pebri Yanto	70	80	√	-
14	Padli Putra	70	40	-	√
15	Ratna Juwita	70	70	√	-
Jumlah			990	9 orang	6 orang
Rata-rata			66,00	60%	40%

Berdasarkan rekapitulasi nilai yang telah penulis peroleh dari guru kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 66,00. Dari 15 orang siswa hanya 9 orang (60%) yang mencapai KKM sedangkan 6 orang (40%) masih di bawah standar KKM. Menurut Alben (2006:4.16) “ Pembelajaran dikatakan berhasil apabila standar ketuntasan belajar di kelas mencapai 75%-100%”. Rendahnya nilai siswa disebabkan karena kurangnya keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IV tersebut. Siswa jarang bertanya tentang materi pembelajaran yang telah diberikan guru. Sementara, apabila guru mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran yang telah disampaikan, sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan

yang diajukan guru. Di samping itu, siswa cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa sering meributkan bercanda dengan teman sekelasnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang dipakai oleh guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa kurang semangat dalam belajar. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk berfikir kreatif, berani, dan bertanggung jawab. Agar terwujudnya hasil pembelajaran PKn sesuai dengan yang diharapkan, guru harus mampu menanamkan konsep pembelajaran dengan benar kepada siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif dalam pembelajaran serta penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan.

Menurut Alben (2006:70) “model pembelajaran adalah suatu contoh konseptual atau prosedural, dan suatu program, sistim, atau proses yang dapat dijadikan pedoman, dalam rangka memecahkan suatu masalah serta mencapai tujuan”. Pendekatan pembelajaran yang harus dipilih oleh guru sedapat mungkin melibatkan siswa, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi, dengan menggali berbagai potensi yang ada pada diri siswa.

Salah satu pendekatan model pembelajaran yang dapat kita gunakan dalam pembelajaran PKn adalah *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Nurhadi (2003:53) menyatakan “PBL adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis

dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pembelajaran”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan model PBL merupakan salah satu pembelajaran yang menghadirkan suatu permasalahan dunia nyata ke dalam kelas.

Wayan (2009:4) menyatakan ”keunggulan PBL adalah dengan PBL akan terjadi pembelajaran bermakna, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata, PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja”. Melalui pendekatan model PBL siswa diharapkan dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuan mereka.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PBL lebih terfokus pada siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Model pembelajaran PBL dapat mengembangkan ide-ide kreatif siswa dalam merumuskan masalah dan memecahkan masalah, yang berorientasi otentik dari kehidupan aktual siswa serta merangsang kemampuan berfikir kritis siswa, sehingga model PBL cocok digunakan untuk pembelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”.

## **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman ?

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan model PBL untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan model PBL untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana hasil belajar pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan model PBL untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

## **C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan tujuan secara khusus adalah:

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan model PBL untuk peningkatan Hasil Belajar siswa di kelas IV SDN 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mendeskripsikan hasil belajar pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL pada siswa kelas IV SDN 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, dapat memberikan perbaikan bagi proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yaitu model pembelajaran PBL.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terutama:

1. Bagi penulis

Diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain serta aplikasinya di SD. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Lingkungan PGSD FIP UNP.

## 2. Bagi guru

Untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam penguasaan pemahaman konsep pada proses pembelajaran guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran SD. Serta penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran PKn.

## 3. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang sekaligus dapat menambah wawasan para pembaca tentang penggunaan model PBL pada pembelajaran PKn di SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan dasar atau tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Hasil belajar menurut Nana (2004:22) adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sedangkan menurut Blom (dalam Agus 2009:6) adalah “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”. Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat dimaknai bahwa hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman juga mencakup tiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif (pengetahuan) ranah efektif (sikap) dan ranah psikomotor (keterampilan).

##### **a. Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Hasil ranah kognitif meliputi kemampuan yang menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Menurut Bloom (dalam Agus 2009:15) hasil belajar ranah kognitif meliputi:

1.Mengenal, (recognition) dan mengingat(remember),(2) Memahami(comprehension), (3) Penerapan(application), (4) Analisis(analysis), (5) sintesis(synthesis), dan (6) Evaluasi”

#### b. Hasil Belajar Ranah Afektif

Hasil ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. David (dalam Suharsimi2007:23) mengemukakan indikator penilaian ranah afektif yaitu:

(1) sikap mau menerima dengan indikator : mau mendengarkan, mau menghadiri,bersikap sopan, menaruh perhatian dan tidak mengganggu,(2) sikap mau menanggapi dengan indikator mau mengikuti peraturan,mau bertanya,mau memberikan pendapat,menunjukkan sikap atau rasa senang,mau mencatat dan mau berdialog (3) Sikap mau menghargai dengan indikator adanya perhatian yang mendalam,memprakasai suatu kegiatan ,mengusulkan sesuatu, mau mempelajari dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap yakin,dan mau bekerjasama, (4)Sikap mau melibatkan diri dalam suatu sistem dengan indikator mau melibatkan diri secara aktif dalam kelompok, mau menerima tanggung jawab,mau mengorbankan waktu,tenaga,pikiran untuk sesuatu yang diyakini,(5)Karateristik dari suatu sistem nilai dengan indikator mau melakukan sesuatu dengan apa yang diyakini, menunjukkan ketekunan,ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi dan melakukan sesuatu sesuai dengan sistem nilai yang diyakini.

Hasil ranah afektif yang diamati dalam penelitian ini meliputi empat indikator penilaian yaitu :

- 1.Sikap mau menerima dengan indikator: mendengarkan, menghadiri,dan tidak mengganggu.
- 2.Sikap menanggapi dengan indikator: bertanya, mengajukan pertanyaan dan mencatat.

3.Sikap menghargai dengan indikator: adanya perhatian yang mendalam, mempelajari dengan sungguh-sungguh, dan bekerjasama.

4.Sikap melibatkan diri dalam sistem dengan indikator: melibatkan diri secara aktif dalam kelompok, menerima tanggung jawab, mau mengorbankan waktu, tenaga pikiran untuk sesuatu yang diyakini.

#### c. Hasil belajar Ranah Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor berupa keterampilan dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Nana (2004 :31) menyatakan bahwa “ hasil belajar psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak siswa setelah menerima pengalaman belajar tertentu”. Sedangkan Harun (2007 :69) menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor meliputi lima tahap yaitu : (1) kesiapan,(2) Meniru, (3) membiasakan, (4) menyesuaikan, (5) menciptakan.

Hasil belajar yang dinilai meliputi proses dan penilaian produk. Untuk proses berupa penilaian ranah kognitif dan afektif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk penilaian ranah psikomotor dilakukan ketika siswa melakukan pratikum. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan

informasi kepada lembaga ataupun siswa, yang berkaitan dengan materi dan hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor pada pembelajaran PKn.

## **2. Hakikat PKn**

### **a. Pengertian PKn**

PKn dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1 adalah Pendidikan Kewarganegaraan mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan kehidupan sehari-hari". Pendapat di atas juga dipertegas oleh Azis (2002:20) PKn adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang semua itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PKn menurut Depdiknas (2006:271)

Mengemukakan pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

Sedangkan menurut pendapat tersebut dipertegas lagi oleh Depdiknas (2006:96) bahwa :

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Sesuai dengan pendapat diatas Fenfen (2009:1) menyatakan “Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga ke arah yang lebih positif berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

#### **b. Tujuan PKn**

PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Tujuan pendidikan kewarganegaraan juga terdapat dalam Depdiknas (2006:97) sebagai berikut:

Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa

lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn SD adalah untuk menjadikan warga negara yang tepat dapat berfikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab serta memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

### **c. Ruang Lingkup PKn**

Depdiknas (2006:271) ruang lingkup PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.

Selanjutnya Andries (2007:2) menyatakan bahwa ruang lingkup PKn adalah: “1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) globalisasi”.

Dari ke delapan ruang lingkup PKn di atas dalam penelitian ini yang akan peneliti bahas adalah Globalisasi dengan Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. Dan

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dan 4.2 menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

### **3. Hakikat Model PBL**

#### **a. Pengertian PBL**

Model *Problem Based Learning*(PBL) Menurut Wina (2008:220) menyatakan “PBL adalah aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang ditandai secara ilmiah”. Sedangkan Wikipedia (2009:3) menyatakan bahwa “PBL adalah suatu strategi pengajaran berpusat di mana siswa bersama-sama memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman mereka”.

Menurut Sugiyanto (2009:155) “PBL adalah pembelajaran yang ditandai oleh siswa yang bekerja berpasang-pasangan atau dalam kelompok-kelompok kecil untuk menginvestigasi masalah kehidupan nyata yang membingungkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Pada hakikatnya PBL hampir sama dengan *Problem Solving* (PS) namun keduanya mempunyai perbedaan. Adapun perbedaannya antara lain adalah PBL hanya menyajikan suatu masalah tanpa menyediakan alternatif jawaban untuk pemecahan masalah tersebut tetapi siswa sendiri yang akan berusaha untuk mencari jalan keluar yang baik untuk memecahkan suatu masalah yang disajikan. Sedangkan PS adalah pembelajaran dimana guru menyediakan suatu masalah, lalu guru yang menyediakan alternatif dari pemecahan masalah tersebut, disini siswa ditugaskan untuk memilih salah satu dari alternatif pemecahan masalah, jika siswa memilih alternatif jawaban yang benar, maka kualitas hasil pemecahan masalah yang dilakukan akan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan PBL merupakan suatu rangkaian pendekatan kegiatan belajar yang diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu menghadapi setiap permasalahan dalam hidupnya dikemudian hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok.

#### **b. Karakteristik PBL**

Wayan (2009:1) "karakteristik PBL adalah

- 1) belajar dimulai dari suatu masalah
- 2) memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa
- 3) mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah bukan di sekitar disiplin ilmu
- 4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses

belajar mereka sendiri 5) menggunakan kelompok kecil 6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk”.

Menurut Wina (2008:216) kriteria pembelajaran model PBL mempunyai karakteristik diantaranya:

1) Model pembelajaran PBL merupakan rangkaian aktifitas pembelajaran, artinya dalam implementasinya PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa 2) Model pembelajaran PBL tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui pembelajaran siswa aktif, berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan 3) PBL dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Wikipedia (2009:2) menyatakan bahwa “ Karakteristik PBL adalah belajar didorong oleh tantangan, masalah terbuka, siswa bekerja dalam kelompok kolaboratif kecil, guru mengambil peran sebagai fasilitator belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik PBL adalah kesiapan guru dan siswa untuk bisa berkolaborasi dalam memecahkan masalah yang diangkat. Guru harus siap menjadi pembimbing sekaligus tutor bagi para siswa yang dapat memberikan motivasi, semangat dan membantu dalam menguasai keterampilan pemecahan masalah.

### **c.KeunggulanPBL**

Wikipedia (2009:8) menyatakan bahwa “keunggulanPBL adalah memberikan proses pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan siswa untuk menentukan dan memprioritaskan agenda pembelajaran mereka

sendiri, memberi kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan pengetahuan pengalaman mereka sendiri. Sedangkan Wina (2008:220) mengemukakan beberapa keunggulan PBL sebagai berikut:

- 1) dapat memahami isi pelajaran
- 2) menantang kemampuan siswa
- 3) meningkatkan aktivitas pembelajaran
- 4) membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan
- 5) mengembangkan pengetahuan baru
- 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir
- 7) menyenangkan dan disukai siswa.

Menurut Trianto (dalam Taufina 2011:370) keunggulan Model PBL adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dan dapat mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan PBL adalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengutamakan penguasaan kompetensi yang berpusat pada siswa, pembelajaran relevan/kontekstual dengan kehidupan.

#### **d.Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan PBL**

Wayan (2009:4) menyatakan bahwa “langkah PBL adalah mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Menurut Trianto (dalam Taufina 2011:372) menyatakan “ langkah-langkahPBL adalah langkah 1 orientasi siswa kepada masalah. Langkah 2 mengorganisasikan siswa untuk belajar. Langkah 3 membimbing penyelidikan individual dan kelompok. Langkah 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Langkah 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Dalam penelitian ini penulis memilih tahap-tahap pembelajaran menurut Triantokarena menurut penulis langkah-langkah yang digunakannya lebih efektif.

Pembelajaran dengan model PBL dapat dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap menurut Trianto(dalam Taufina, 2011:372) sebagai berikut:

- 1)Orientasi siswa kepada masalah, yaitu pengajuan pertanyaan atau masalah. Masalah yang diajukan mengacu pada situasi kehidupan nyata dan menghindarkan jawaban sederhana dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi itu.
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, yaitu guru membagi siswa dalam kelompok.Membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan masalah yang akan diselidiki dengan teman kelompoknya serta tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, yaitu menyelidiki masalah dan mencari solusi nyata atas masalah tersebut. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, yaitu menyusun dan memamerkan hasil karya. Setelah siswa selesai melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya serta mengerjakan lembar kerja siswa, salah satu timkelompok menyajikan hasil kerjanya di depan kelas.
- 5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, yaitu siswa dari tim lain memberikan tanggapan, kritik terhadap pemecahan masalah yang disajikan temannya.Guru mengarahkan, membimbing, memberi petunjuk kepada siswa agar aktivitas terarah terhadap penyelidikan siswa dan proses-proses yang mereka gunakan.

## **B.Kerangka Teori**

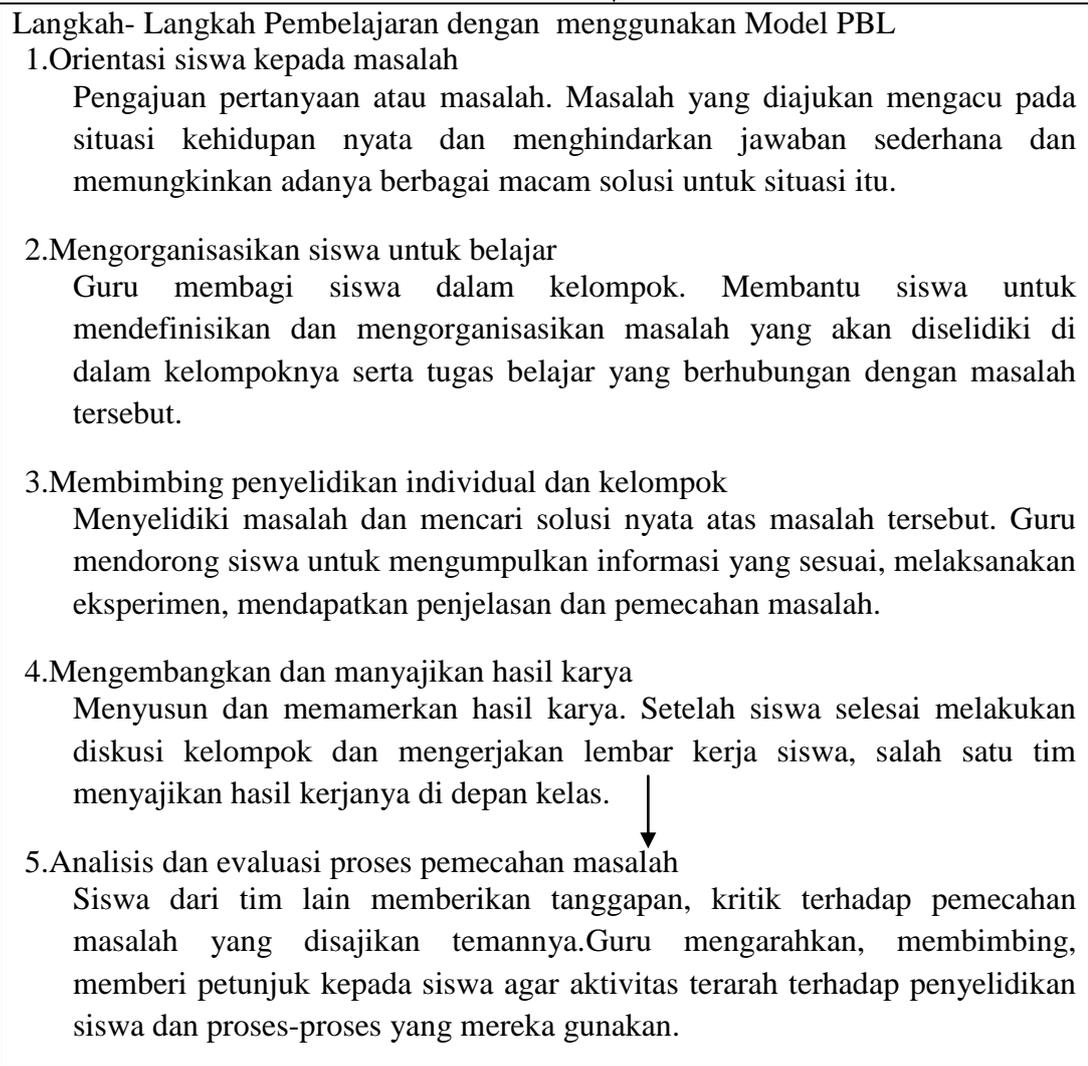
Penggunaan model PBL merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran PKn. Dengan model ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, mendiskusikan masalah, bertanya kepada guru, berdiskusi dengan teman sekelompoknya, dan menanggapi pertanyaan. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah. Jika pemahaman bertambah, maka hasil belajar akan meningkat. Disamping itu juga bisa melatih siswa untuk bekerja sama, menerima keberagaman, dan memupuk serta membina sikap sosial melalui kerja kelompok.

Agar penggunaan model PBL dalam pembelajaran PKn berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut: tahap pertamadiawali dengan orientasi siswa kepada masalah sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, kedua mengorganisasikan siswa untuk belajar, ketiga membantu penyelidikan individual dan kelompok, keempat mengembangkan dan menyajikan hasil karya, kelima analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan maka dapat dibuat kerangka sebagai berikut:

### Bagan Kerangka Teori

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di KelasIV SDN 05 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman**



Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Model *Problem Based Learning* (PBL) Meningkat

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, langkah pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media/sumber pembelajaran dan penilaian. Perencanaan pembelajaran pada siklus I masih belum bisa terlaksana dengan baik karena siswa tergesa-gesa dikejar waktu namun pada siklus II perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik karena dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SDN 05 Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal yaitu: menyiapkan kelas secara klasikal, menyiapkan media yang akan digunakan, membangkitkan skemata siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti yaitu: orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan

menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Dan kegiatan akhir penyimpulan pelajaran serta evaluasi. Penggunaan model PBL dilakukan sesuai dengan perencanaan dan telah mengalami peningkatan yang tergambar ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu guru dan siswa sama-sama bersemangat dalam proses pembelajaran

3. Dari hasil belajar PKn dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus dimana dari aspek kognitif pada siklus I diperoleh ketuntasan 66% dengan rata-rata 66,33. Siklus II ketuntasan hasil belajar kognitif meningkat menjadi 80% dengan rata-rata 79,66, sedangkan dari aspek afektif pada siklus I diperoleh ketuntasan 69% dengan rata-rata 69,13, ketuntasan pada siklus II 85% dengan rata-rata 84,80 dan selanjutnya dari aspek psikomotor pada siklus I diperoleh ketuntasan 70% dengan rata-rata 69,69 pada siklus II 83% dengan rata-rata 82,93. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 05 Koto Timur Padang Kabupaten Padang Pariaman.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Dalam merancang rencana pembelajaran PKn disarankan pada guru untuk menggunakan langkah-langkah *model problem based learning* sebagai alternatif dalam inovasi pembelajaran. Rancangan dimulai dengan menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator, tujuan pembelajaran, deskripsi materi, langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media belajar, dan sumber belajar serta penilaian. Rancangan ini diharapkan dibuat bersama-sama antara peneliti, observer dan pengamat lainnya.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *model problem based learning* diharapkan guru benar-benar memahami dan mengetahui langkah-langkah penggunaan model *model problem based learning*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar dengan menggunakan model *problem based learning* dapat meningkat untuk itu diharapkan kepada guru agar melaksanakan penilaian secara berkesinambungan dalam mata pelajaran PKn atau pelajaran lainnya.